

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan Penelitian Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif, Menurut Nasir metode deskriptif yaitu suatu metode dalam penelitian status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu isitem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Penelitian deskriptif bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.¹ Penelitian ini berarti mengemukakan gambaran data yang diperoleh melalui wawancara dan observasi. Oleh karena itu, dalam laporan penelitian, data yang dikemukakan dan dianalisis adalah data dalam bentuk hasil dari proses wawancara dan observasi

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan suatu fenomena yang terjadi dimana seorang peneliliti merupakan instrumen kuncinya.²

Penelitian kualitatif bertujuan untuk menjelaskan suatu fenomena dengan sedalam-dalamnya dengan cara melakukan pengumpulan data yang

¹ Ajar Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2018), hlm. 1.

² Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hlm. 8.

sedalam-dalamnya pula, yang menunjukkan pentingnya kedalaman dan detail suatu data yang diteliti.

Pada penelitian kualitatif, semakin mendalam, teliti, dan tergali suatu data yang didapatkan, maka dapat diartikan pula maka semakin baik kualitas dari penelitian tersebut. Maka dari segi besarnya responden atau objek penelitiannya, metode kualitatif memiliki objek penelitian yang lebih sedikit dibandingkan dengan penelitian kuantitatif, sebab lebih mengedepankan kedalaman data bukan kuantitas data.³

B. Lokasi Penelitian

Dalam menentukan lokasi penelitian cara yang terbaik ditempuh dengan jalan mempertimbangkan teori substantif dan menjajaki lapangan untuk mencari kesesuaian dengan kenyataan yang ada di lapangan sementara itu keterbatasan geografi dan praktis seperti waktu, biaya, juga perlu dijadikan pertimbangan dalam penentuan lokasi penelitian.⁴

Dalam melakukan penelitian penulis memilih BUMDes Sambitan Tulungagung sebagai lokasi penelitian. Alasan dalam pemilihan tempat tersebut sebagai lokasi penelitian adalah sebagai berikut; (a) Jarak yang cukup dekat antara rumah penulis dengan lokasi dan (b) Adanya keakraban penulis dengan pihak lembaga, sehingga mempermudah penulis dalam memperoleh data sekaligus menggali data lebih dalam.

³ Ismail Nurdin dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), hlm. 76-77.

⁴ Lexy J. Maelong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya, 2008), hal. 86

C. Kehadiran Penelitian

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif sangat dibutuhkan kehadirannya. Kehadirannya ini tidak dapat dipisahkan dari seluruh proses penelitian, baik dari segi pengumpulan data, pengecekan data, serta pencocokan data. Dalam hal ini peneliti menjadi peran utama yang akan menentukan keseluruhan skenario dalam penelitiannya.⁵

Kedudukan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai perencana, pengumpul data, analisis penafsiran data dan pada akhirnya peneliti tersebut menjadi pelapor hasil penelitian. Instrumen selain manusia dapat pula digunakan seperti pedoman wawancara, observasi, tetapi fungsinya terbatas sebagai pendukung tugas penelitian. Kehadiran peneliti ini mutlak diperlukan, dan peneliti sebagai pengamat partisipatif atau juga sebagai pengamat penuh.⁶

Seorang peneliti akan merencanakan dan mengorganisasikan penelitian secara terorganisir. Dalam hal ini selain menjadi peneliti, seorang peneliti juga menjadi partisipan dalam kegiatan yang ada pada pihak lembaga. Sehingga dalam hal ini peneliti selain mengamati juga harus ikut serta dalam kegiatan yang terjadi di dalam BUMDes Sambitan Tulungagung.

D. Data dan Sumber Data

⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 163.

⁶ Nurul Aini, Ibnu Nasikin dan Zumrotul Bariroh, *Montase dan Pembelajaran: Montase Sebagai Pembangun Daya Fikir dan Kreatifitas Anak Usia Dini*, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2018), hlm. 60-61.

Sumber data merupakan sumber yang digunakan untuk memperoleh data.⁷ Pada penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer adalah suatu data yang berupa pendapat, hasil observasi dan atau kegiatan yang langsung didapatkan dari sumber aslinya. Dalam menemukan atau mendapatkan data ini, seorang peneliti tidak memerlukan perantara sebab data ini bersifat langsung.⁸ Sehingga dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan wawancara terhadap pihak-pihak BUMDes Sambitan Tulungagung.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data hasil penggalian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan metode tidak langsung atau bisa dikatakan menggunakan perantara. Biasanya menggunakan sumber-sumber ilmiah, karya tulis maupun laporan yang ada.⁹ Sehingga dalam penelitian ini, peneliti menggunakan arsip-arsip yang ada pada BUMDes Sambitan Tulungagung.

Menurut Arikunto agar penelitian kualitatif betul-betul berkualitas, maka data yang dikumpulkan harus lengkap yaitu data primer dan data sekunder. Data primer dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku subyek penelitian (informan). Data sekunder berupa dokumen-dokumen grafis(table, catatan, notulen rapat, dan

⁷ *Ibid*, hal. 11

⁸Nor Indrianto, *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*, (Yogyakarta: BPFEE, 1999), hal. 147

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif (edisi revisi)*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2006), hal. 160.

lain-lain), foto-foto, film, rekaman video, benda-benda lain yang dapat memperkaya data primer.¹⁰

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan. Dalam penelitian kualitatif, pengumpul data dilakukan pada natural setting (kondisi yang alamiah), sumber data primer dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta, wawancara mendalam, dan dokumentasi.¹¹

a. Observasi

Observasi adalah suatu kegiatan atau tindakan yang dilakukan secara langsung oleh peneliti dengan pengamatan dan sekaligus terjun langsung ke dalam kegiatan operasional lembaga yang terkait. Kegiatan observasi ini dilakukan oleh peneliti dengan pengamatannya sendiri terhadap hal-hal apa saja yang terkait dengan fokus penelitian yang dikajinya.¹²

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu tindakan yang dikerjakan oleh peneliti dengan melakukan tanya jawab terhadap pihak-pihak terkait sebagai sumber langsungnya pada kajian-kajian fokus penelitian yang berkaitan. Pihak yang

¹⁰ Arikunto S, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 21.

¹¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 62-63

¹² Abdurrahman Fatoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 105

diwawancara adalah pihak-pihak yang terkait dalam kasus yang dirumuskan, baik pihak lembaga maupun pihak yang lain.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu metode pengambilan gambar yang dilakukan oleh peneliti semasa ia menggali data dan terjun langsung ke lapangan. Dokumentasi merupakan suatu alat atau bukti yang otentik dimana peneliti benar-benar melakukan kajian yang telah disusun sedemikian rupa. Misalnya buku, catatan, dokumen, foto, sketsa, dan lain-lain. Dokumentasi dapat dipakai untuk melengkapi data-data yang diperlukan dan juga mengetahui segala sesuatu yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti

F. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan dan Biklen, teknik analisis data merupakan suatu cara atau teknik yang dilakukan oleh peneliti secara terencana dan terorganisir untuk memilih dan memilah data sehingga akan mampu memberikan suatu uraian data yang terarah dan terfokus.¹³

Memilih dan memilah data bukanlah suatu hal yang mudah dan juga tidak sulit, melainkan harus dengan kejelian peneliti sehingga akan mampu menghasilkan uraian data yang kompleks dan terarah. Dalam teknik analisis data ini, hendaknya seorang peneliti harus memulakan dengan pencarian atau pemilih data yang akan digali. Hal ini untuk memudahkan peneliti dalam mencari data. Kemudian menyajikan data agar data-data yang telah digali mudah

¹³ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hal. 248.

untuk dilakukan pemahaman dan penarikan kesimpulan. Terakhir adalah penarikan kesimpulan, dimana akan disimpulkan berdasarkan hasil analisa data tersebut.

Sehingga dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan baik data primer maupun sekunder, metode observasi, wawancara dan dokumentasi dalam menggali informasi atau data yang ada pada BUMDes Sambitan Tulungagung dengan jeli dan teliti.¹⁴

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Dalam penelitian Kualitatif, ada empat teknik mencapai keabsahan data, yaitu kredibilitas, tranferabilitas, auditabilitas, konfirmabilitas dan triangulasi. Dari berbagai teknik diatas dapat dipilih salah satu atau lebih untuk mencapai suatu keabsahan data.¹⁵ Dari beberapa jenis pilihan teknik tersebut, biasanya yang sering digunakan peneliti dalam pendekatan kualitatif adalah metode triangulasi.

Metode triangulasi merupakan sebuah metode pemeriksaan keabsahan data yang menggunakan teori-teori para pakar atau ahli dengan keadaan yang ada di lapangan atau teori yang ada dilapangan. Teori-teori yang ada dilapangan akan dicocokkan dengan teori yang sudah ada, sehingga akan terdapat keputusan pada pemeriksaan tersebut.

¹⁴ *Ibid*, hal. 250

¹⁵ Suwardi Endraswara, *Metode, Teori, Teknik Penelitian Kebudayaan : Ideologi*, (Yogyakarta: Pustaka Widyatama, 2006), hal. 111

Metode triangulasi sangat merujuk kepada derajat kepercayaan, dimana akan dilakukan beberapa teknik pengumpulan data untuk membuktikan apakah dari satu orang terhadap orang lain mengandung nilai atau teori yang sama. Sehingga peneliti dapat menggunakan dua cara dalam melakukan metode triangulasi, yaitu triangulasi dasar sumber dan triangulasi metode.

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam metode penelitian, penelitian harus mengetahui dan memahami apa saja tahap-tahap penelitian. Penelitian merupakan suatu proses pencarian kebenaran ataupun pembuktian terhadap fenomena yang dihadapi dengan melalui prosedur kerja tertentu. Dengan kata lain penelitian adalah suatu pemikiran untuk melakukan kegiatan meneliti, mengumpulkan serta memproses fakta-fakta yang ada, sehingga dapat dikombinasikan oleh peneliti melalui tahap-tahap peneliti. Oleh karena itu, terdapat beberapa tahap penelitian, antara lain:

a. Tahap Pra Lapangan

Kegiatan yang harus dilakukan dalam penelitian kualitatif pada tahap pra-lapang adalah menyusun rancangan penelitian yang memuat latar belakang masalah dan alasan penelitian, studi pustaka, penentuan lapangan penelitian, penentuan jadwal penelitian, pemilihan alat penelitian, rancangan pengumpulan data, rancangan prosedur analisis data, rancangan perlengkapan yang diperlukan dilapangan, dan rancangan pengecekan kebenaran data.¹⁶

¹⁶ Albi Anggito & Johan Setiaan, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Jawa Barat : Jejak, 2018), ha. 166

b. Tahap Pekerjaan Lapangan

Penelitian harus turun sendiri ke lapangan “No entry, no research”. Moleong menguraikan tentang tahapan pekerjaan lapangan dibagi atas tiga bagian, yaitu: (1) memahami latar penelitian dan persiapan diri, (2) memasuki lapangan, dan (3) berperan serta sambil mengumpulkan data.¹⁷

c. Tahap Analisis Data

Menurut Bogdan dan Biklen analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milihnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Sedangkan menurut Moleong analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.¹⁸

¹⁷ *Ibid*, hal. 172

¹⁸ *Ibid*, hal. 183